PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Masa muda adalah masa-masa yang paling indah dalam kehidupan setiap orang karena pada masa itulah para pemuda ingin mencari jati diri yang sebenarnya, penuh dengan cita-cita, mendapatkan berbagai pengalaman- pengalaman baru, kreatif, muncul keinginan untuk saling mengenal dengan lawan jenis (pacaran), dipenuhi dengan gejolak atau keinginan untuk melakukan sesuatu demi kepuasan diri sendiri dan penuh dengan semangat yang luar biasa. Pada masa-masa inilah pemuda diperhadapkan dengan berbagai macam persoalan dan tantangan sehingga jika tidak mempersiapkan diri dengan baik maka tidak sedikit pemuda yang mudah teijerumus dalam masalah-masalah seperti: seks bebas, penggunaan obat-obat terlarang, balapan liar, mabuk- mabukan, perjudian serta masih banyak lagi masalah-masalah yang mungkin saja bisa membuat pemuda menjadi terlena dan terjerumus di dalamnya. Peran Gereja sangat penting bagi keberadaan pemuda masa kini, gereja diharapkan dapat membentengi pemuda dari masalah-masalah tersebut, salah satunya organisasi pemuda dalam gereja yaitu Persekutuan Pemuda Gereja Toraja (PPGT) diharapkan mampu merangkul pemuda-pemuda gereja Toraja, namun yang menjadi tantangan besar bagi Gereja dan juga Organisasi PPGT saat ini adalah ketika pemuda-pemuda gereja sudah menjauhkan diri dari persekutuan.

Persekutuan Pemuda Gereja Toraja (PPGT) adalah sebuah organisasi Pemuda di Gereja Toraja, di mana organisasi ini merupakan suatu wadah atau tempat para pemuda dilatih untuk terampil sehingga memiliki rasa siap utus dalam melaksanakan tugas dan panggilannya. Hal inilah yang sangat diharapkan dari pemuda sebagai generasi masa depan gereja. Namun pada kenyataannya banyak Pemuda Gereja Toraja yang belum menyadari dirinya bahwa mereka adalah penerus Gereja.

Sebagaimana yang telah tertuang dalam Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga atau AD/ART PPGT bahwa sesungguhnya Persekutuan Pemuda Gereja Toraja adalah bagian integral dari Gereja Toraja, yaitu organisasi yang merupakan persekutuan para pemuda yang dipanggil untuk bersekutu kepada Yesus Kristus dan mengaku bahwa Yesus Kristus itulah Tuhan dan Juruselamat, yang juga dapat disaksikan dalam Alkitab, Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru. Persekutuan ini adalah Kudus, Am dan Rasuli. Disebut Kudus karena dipanggil dan dipilih Tuhan dari dalam dunia, Am karena merupakan wujud persekutuan keseluruhan umat Allah sebagai satu tubuh dan Kristus sebagai kepalanya. Dan disebut Rasuli karena diutus ke dalam dunia untuk memberitakan Injil keselamatan kepada semua ciptaan-Nya. Persekutuan Pemuda Gereja Toraja merupakan generasi masa kini serta penerus masa depan Gereja. PPGT adalah pemuda gereja yang sadar dan bertanggung jawab akan tugas bahkan panggilannya dalam kehidupan berjemaat dan bermasyarakat serta melaksanakan panggilan persekutuan pelayanan dan kesaksian sebagai wujud iman dan pengharapan kepada Tuhan.[[1]](#footnote-2) Di sini sebagai anggota PPGT dalam berjemaat harus menyadari keberadaannya sebagai penerus masa depan gereja.

Dengan melihat keadaan pada masa kini, gereja sudah banyak melakukan hal-hal yang bisa melibatkan para pemuda agar terlibat dalam pelayanan dan meningkatkan talenta yang ada pada diri mereka, misalnya memimpin liturgi, mengikuti kebaktian-kebaktian yang diadakan gereja, latihan menyanyi dan lain sebagainya. Dalam program-program OIG juga banyak kegiatan-kegiatan yang bisa diikuti oleh pemuda, tetapi beberapa pemuda sudah tidak peduli lagi dengan hal itu. Ada beberapa anggota PPGT kurang memiliki kesadaran lagi mengenai keberadaan dan perannya dalam gereja sebagai pemuda Kristen. Ada yang lalai karena terlalu sibuk dengan dunianya sendiri, sehingga kebersamaan dan keterlibatan dalam kegiatan berorganisasi menjadi merosot. Di sinilah Gereja memiliki peran penting untuk membina setiap warga jemaat sehingga dapat bertumbuh dewasa dalam iman, karena jika iman sudah bertumbuh dengan baik maka pemuda kristen akan mengetahui apa tugas dan tanggung jawabnya yang sesungguhnya.

Semestinya pemuda harus memahami dengan baik dan benar apa sebenarnya tugas dan panggilannya sebagai “generasi penerus”, slogan ini masih menjadi pergumulan khususnya bagi Pemuda di Jemaat Imanuel Karombi, karena menurut pengamatan penulis masih banyak yang kurang memahami apa sebenarnya tugas dan panggilannya sebagai Kader Siap Utus, hal ini ditandai dengan kurangnya partisipasi dari anggota PPGT dalam mengikuti kegiatan- kegiatan yang diadakan gereja. Beberapa anggota PPGT telah menjauhkan diri dari organisasi dan tidak mau lagi melibatkan diri dalamnya. Banyak dari pemuda Jemaat Imanuel Karombi lebih memilih kegiatan-kegiatan luar dan lebih aktif di

organisasi-organisasi di luar gereja, pemuda juga seringkali berkumpul bersama teman-teman di lingkungan setempat, berkumpul sampai larut malam tanpa kegiatan dan tujuan yang jelas, sehingga mereka kurang tertarik lagi untuk ikut dalam kegiatan-kegiatan yang diprogramkan Gereja.

Dari hasil pendataan anggota PPGT Jemaat Imanuel Karombi yang semestinya aktif adalah 29 jiwa (diluar partisipasi mahasiswa STAKN Toraja), namun yang aktif dalam organisasi maupun di jemaat paling banyak sekitar 10 orang. Hal inilah yang membuat penulis mengkaji permasalahan ini dengan judul “Analisis Deskriptif tentang Partisipasi Anggota PPGT Jemaat Imanuel Karombi dalam Kehidupan Beijemaat Sebagai Kader Siap Utus”.

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah yang hendak dikaji dalam penelitian ini yaitu Bagaimana partisipasi anggota PPGT Jemaat Imanuel Karombi sebagai kader siap utus

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguraikan tentang partisipasi anggota PPGT Jemaat Imanuel Karombi sebagai kader siap utus

1. Manfaat Penulisan

Dalam penelitian ini, manfaat penulisan yang hendak dicapai dalam

memberi manfaat bagi:

1. Manfaat Akademis:

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi kepada semua civitas akademika di STAKN Toraja khususnya mata kuliah pembinaan warga gereja.

1. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan agar dapat menjadi masukan bagi pemuda tentang pentingnya kehadiran PPGT dalam kehidupan berjemaat sebagai kader siap utus.

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian dari penulisan ini dilakukan di Jemaat Imanuel Karombi, Klasis Sillanan.

1. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika dari penulisan ini, yang disusun sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan yang meliputi: Latar Belakang Masalah, Rumusan

Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Tempat Penelitian, Sistematika Penulisan.

BAB II: Kajian Pustaka yang meliputi: Pengertian Pemuda, Persekutuan

Pemuda Gereja Toraja, Tugas dan Panggilan,

BAB III: Metodologi Penelitian yang meliputi: Lokasi, Gambaran Umum

Tempat Penelitian, Jenis Penelitian, Narasumber atau Informan, Teknik Pengumpulan Data serta Teknik Menganalisis Data.

BAB IV: Hasil Penelitian, yang meliputi: Hasil Wawancara dan Hasil

BAB V: Penutup, yang meliputi: Kesimpulan dan Saran

1. Anggaran dasar dan anggaran rumah tangga persekutuan pemuda gereja toraja. **6** [↑](#footnote-ref-2)